

**PENGARUH MOTODE DISKUSI
TERHADAP HASIL IPS SISWA KELAS IV SD INPRES 16
KABUPATEN SORONG**

**Indriani Salputu¹, Mursalim², Roni Andri Pramita³
salputuindriani@gmail.com**

Program Studi PGSD – Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Muhammadiyah (UNIMUDA) Sorong

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Inpres 16 kabupaten Sorong. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *one group pretest-posttest design*. Subjek dari penelitian ini yaitu siswa kelas IV SD Inpres 16 kabupaten Sorong tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 25 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampling yaitu *purposive sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi dan soal. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas dan uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara metode diskusi terhadap hasil belajar siswa dengan hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres 16 kabupaten Sorong. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} = 4,898$, sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah 0,000. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,898 > 1,711$). Simpulan dalam penelitian ini yaitu terdapat pengaruh pada metode diskusi terhadap hasil belajar siswa.

Kata Kunci : Metode diskusi, Hasil Belajar Siswa.

ABSTRACT

This study aims to describe the effect of the discussion method on student learning outcomes in the fourth grade social studies subject at SD Inpres 16, Sorong district. This research is a quantitative study with a one group pretest-posttest design. The subjects of this study were the fourth grade students of SD Inpres 16, Sorong district in the 2020/2021 academic year, totaling 25 students. The sample was taken by using purposive sampling technique. The research instrument used was the observation sheet and questions. The data analysis technique used is the normality test and t test. The results of this study indicate that there is an influence between the discussion method on student learning outcomes and the learning outcomes of fourth grade students at SD Inpres 16, Sorong district. This is indicated by the value of $t = 4,898$, while the t -table at the 5% significance level is 0,000. Because $t_{count} > t_{table}$ ($4,898 > 1,711$). The conclusion in this study is that there is an influence on the method of discussion on student learning outcomes.

Keywords: Discussion methods, Student Learning Outcomes.

PENDAHULUAN

Belajar adalah berusaha memperoleh kependain atau ilmu berlatih berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Belajar merupakan kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap jenjang pendidikan. Dalam keseluruhan proses pendidikan, Belajar adalah semua aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dalam lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengelolaan pemahaman Belajar merupakan proses perbuatan yang dilakukan dengan sengaja, yang kemudian menimbulkan perubahan yang keadaannya berbeda dari perubahan yang ditimbulkan oleh lainnya, sifatnya perubahan relatif permanen, tidak akan kembali. Belajar dengan menggunakan metode diskusi diartikan sebagai sesuatu untuk menyampaikan bahan pelajaran yang melibatkan siswa secara aktif untuk membicarakan dan menemukan alternatif pemecahan suatu topik bahasan.

Dalam percakapan itu para pembicara tidak boleh menyimpang dari pokok pembicaraan yaitu masalah yang ingin dicarikan alternatif pemecahannya. Dalam diskusi, guru berperan sebagai pemimpin diskusi, atau guru dapat mendelegasikan tugas sebagai pemimpin itu kepada siswa, walaupun demikian guru masih harus mengawasi pelaksanaan diskusi yang dipimpin oleh siswa. Pendelegasian itu terjadi jika siswa dalam kelas dibagi menjadi beberapa kelompok diskusi. Pimpinan diskusi harus mengorganisir kelompok yang dipimpinnya agar setiap anggota diskusi dapat berpartisipasi secara aktif.

Metode diskusi kelompok kecil memiliki beberapa keunggulan yaitu siswa aktif berfikir dan menyampaikan buah pikirannya melalui jawaban-jawaban atas pertanyaan guru sehingga situasi kelas lebih hidup, siswa dapat terlatih dalam mengemukakan pendapat dengan lisan secara tertulis, setiap siswa memiliki perbedaan pendapat sehingga membawa kelas pada situasi diskusi kelompok kecil. Belajar dengan metode diskusi sangat bermanfaat salah satunya yaitu dapat membina siswa agar dapat berfikir secara kritis dan kreatif serta menumbuhkan rasa inovasi dalam dirinya, memupuk rasa toleransi dan menghargai pendapat orang lain, melatih siswa untuk mempraktekan pengetahuan yang telah didapat dihadapan teman-temannya. Namun, berdasarkan hasil observasi pada bulan September diketahui bahwa hal yang menyebabkan siswa mengalami Masalah hasil belajar IPS rendah yaitu data hasil observasi hasil belajar harian SD Inpres 16 Kabupaten Sorong pada kelas IV mengalami penurunan nilai yaitu dari 17 siswa yang memenuhi KBM hanya 2,25% dan yang tidak memenuhi KBM 97,75% hal tersebut yang menyebabkan hasil belajar rendah ketika guru menjelaskan di depan kelas siswa tidak mendengarkan apa yang disampaikan oleh gurunya siswa malah lebih senang bermain ketimbang belajar, siswa pada saat guru mengajar siswa tidak fokus kepada apa yang disampaikan oleh gurunya, siswa hanya bermain dikelas.

Masalah lain yang ditemukan di dalam kelas IV yaitu ada beberapa siswa yang senang menjahili atau mengganggu temannya ketika kegiatan belajar. Hal tersebut tentu saja membuat teman siswa merasa kesal dan bahkan terkadang siswa yang dijahilinya marah sehingga siswa yang dijahili tersebut malas untuk mengikuti kegiatan belajar. Salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan cara menggunakan metode diskusi metode diskusi merupakan metode yang membuat para siswa aktif. karena semua siswa memperoleh kesempatan berbicara atau berdialog satu sama lain untuk bertukar pikiran dan informasi tentang suatu topik atau masalah atau mencari kemungkinan fakta dan pembuktian yang dapat digunakan bagi pemecahan suatu masalah dengan diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan. Tujuan utama metode ini adalah untuk memecahkan masalah, menjawab

pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan siswa serta untuk membuat suatu Keputusan.

Secara umum pengertian hasil belajar adalah perubahan perilaku dan kemampuan secara keseluruhan yang dimiliki oleh siswa setelah belajar, yang wujudnya berupa kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor (bukan hanya salah satu aspek potensi saja) yang disebabkan oleh pengalaman. Belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar. Perubahan perilaku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar (Purwanto, 2013:45). Sebagaimana pendapat Winkel (Purwanto, 2013:45) Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya

Langkah- langkah metode diskusi

Menurut Supriyanto dalam Ahmad Munjin Nasih dkk (2011:3 : 61 - 62) menyatakan ada hal-hal yang perlu diperhatikan oleh guru dalam 6 menggunakan metode diskusi mulai dari perencanaan sampai tindak lanjut diskusi tersebut.

a. Perencanaan diskusi

1. Tujuan diskusi harus jelas agar arah diskusi lebih terjamin.
2. Peserta diskusi harus jelas memenuhi persyaratan tertentu dan jumlahnya disesuaikan dengan sifat diskusi itu sendiri
3. Penentuan dan perumusan masalah yang akan didiskusikan harus jelas.
- 4) Waktu dan tempat diskusi harus tepat, sehingga tidak akan berlarut-larut

b. Pelaksanaan diskusi

1. Membuat struktur kelompok (pemimpin, sekretaris, dan anggota).
2. Membagi-bagi tugas dalam diskusi
3. Merangsang seluruh peserta untuk berpartisipasi.
4. Mencatat ide-ide dan saran-saran yang penting.
5. Menghargai setiap pendapat yang diajukan peserta.
6. Menciptakan situasi yang menyenangkan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan yaitu *one group pretest-posttest* design. Dalam penelitian ini peneliti memberikan perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional yang dijadikan pembandingan. Selanjutnya peneliti memberikan perlakuan metode diskusi terhadap hasil belajar siswa lalu memberikan *posttest*. *Posttest* yang diberikan sebanyak 20 soal pilihan ganda (PG) dan digunakan untuk melihat pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres 16 kabupaten Sorong kelas IV. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Inpres 16 kabupaten Sorong. Dalam penelitian ini sampel yang akan diambil adalah siswa kelas IV SD Inpres 16 kabupaten Sorong yang berjumlah 25 siswa. Instrument dalam penelitian ini berupa observasi, tes dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil *posttest* menunjukkan bahwa banyak siswa yang mendapatkan nilai >65 yakni sebesar 66,7% (10 siswa dari 25 siswa). Sedangkan banyak siswa yang mendapatkan nilai <65 yakni sebesar 33,3% (10 siswa dari 25 siswa) nilai rata-rata yang diperoleh dari nilai *posttest* adalah 71, 33. Lebih lengkapnya lagi dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 1. Distribusi dan Persentase Kriteria Hasil Belajar Siswa

No	Nilai KKM	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	> 65	Mampu	15	66,7%
2	< 65	Tidak Mampu	10	33,3%
			25	100%

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas peneliti menggunakan rumus *kromogorov-smirnov*. Pengujian dilakukan terhadap hasil belajar siswa dan diperoleh dari perhitungan dengan menggunakan bantuan aplikasi statistik diketahui hasil taraf signifikansinya sebesar $0.000 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa berdistribusi normal .

Setelah uji prasyarat terpenuhi, maka selanjutnya adalah uji hipotesis. Dalam penelitian ini untuk uji hipotesis peneliti menggunakan uji t. uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi statistik.

Pada pengujian hipotesis ini hasil uji hipotesis menggunakan uji t sehingga diketahui nilai t_{hitung} sebesar 4,898 dengan $dk = n-1$ (25 - 1= 24) diperoleh t_{tabel} sebesar 1,711. lebih lengkapnya bisa dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Uji *Paired Samples T-test*

	T	Df	Sig (2 tailed)
<i>Posttest</i>	4.898	25	.000

Dari hasil analisis data diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,898 > 1,711). Ini berarti bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf 5% sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Inpres 16 kabupaten Sorong pada Tahun Ajaran 2020/2021.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh, Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Maka dapat disimpulkan ada pengaruh metode diskusi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD Inpres 16 kabupaten Sorong sehingga terdapat perbedaan yang diperoleh dari masing-masing siswa. uji *Paired Sample T-Test* diperoleh t_{hitung} sebesar -4,898 dengan signifikan 0.000. Pada t_{hitung} diperoleh negatif yaitu -4.898, artinya rata-rata sebelum perlakuan lebih rendah daripada rata-rata sesudah perlakuan sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Dapat disimpulkan bahwa metode diskusi memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD Inpres 16 kabupate Sorong.

DAFTAR PUSTAKA

- Nasution, M. K. (2017). *Penggunaan Metode Pembelajaran Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa*. 11(1), 9–16.
- Mahartati, I. G. (2017). *Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Tematik Peserta Didik dengan Mengoptimalkan Penerapan Model Discovery Learning di SD Negeri 3 Cakranegara*.
- Hardiarti, I. (2008). *Penggunaan Metode Diskusi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Tentang Sanggahan dalam Diskusi pada Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VIII D SMPN 1 Baregbeg Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis*.
- Rahmayanti, V. (2016). *Pengaruh Minat Belajar Siswa Dan Persepsi Atas Upaya Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar bahasa Indonesia Siswa SMP Di Depok*. 1(2).
- Juniati, E . (2017). *Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Metode Drill Dan Diskusi Kelompok Pada Siswa Kelas VI SD N I Badran Kranggan Temanggung*.
- Ahmad, M. (2018). *Penerapan metode diskusi dalam meningkatkan hasil belajar murid pada pelajaran fiqh*. 15(1).
- Minarni. (n.d.). *Penerapan Metode Diskusi Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Kelas IV SDN 1 Tonggolobibi Mata Pelajaran IPS*. 4(1), 136–149.
- Jaenudin, R., & Koryati, D. (2017). *Analisi Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 15 Palembang*. 1–11.